

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan aspek kehidupan yang mendasar bagi pembangunan bangsa. Melalui pendidikan manusia dapat menemukan hal-hal baru yang dapat dikembangkan dan diperoleh untuk menghadapi tantangan yang ada sesuai dengan perkembangan zaman. Pendidikan merupakan bagian penting dari proses pembangunan nasional yang ikut meningkatkan pertumbuhan ekonomi suatu negara. Pendidikan juga merupakan investasi dalam pengembangan sumber daya manusia dimana peningkatan kecakapan dan kemampuan diyakini sebagai faktor pendukung upaya manusia dalam mengarungi kehidupan.

Tujuan pendidikan berdasarkan atas pancasila mempunyai tujuan untuk meningkatkan ketaqwaan terhadap Tuhan Yang Maha Esa, kecerdasan, keterampilan, mempertinggi budi pekerti, memperkuat kepribadian agar dapat membangun diri sendiri serta bersama-sama bertanggung jawab atas pembangunan bangsa.

Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Pendidikan Nasional pasal 3 menyatakan bahwa “Pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik untuk menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, dan mandiri menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab”.

Pembelajaran yang kondusif akan terjadi apabila interaksi belajar mengajar yang tidak didominasi oleh guru, guru seharusnya dapat menjadi pembimbing dan pemberi motivasi pada siswa dalam pembelajaran. Sardiman (2011:4) “Yang penting dalam interaksi belajar mengajar adalah guru sebagai pengajar tidak mendominasi kegiatan, tetapi membantu menciptakan kondisi yang kondusif serta memberikan motivasi dan bimbingan agar siswa dapat mengembangkan potensi dan kreativitasnya, melalui kegiatan belajar”. Menciptakan kondisi yang kondusif, memberikan motivasi dan bimbingan yang dilakukan oleh guru dapat diterapkan pada setiap kegiatan pembelajaran.

Penelitian Murphy (1992) dalam Mulyasa (2007:9) yang menyatakan bahwa keberhasilan pembaharuan sekolah sangat ditentukan oleh gurunya, karena guru adalah pemimpin pembelajaran, fasilitator dan sekaligus merupakan pusat inisiatif pembelajaran. Menurut Suparlan (2005:28) fungsi guru dalam proses belajar mengajar adalah sebagai pendidik, pengajar, pembimbing dan sebagai pelatih. Hersey and Blanchard (1993) “Kesediaan dan keterampilan seseorang tidaklah cukup efektif mengerjakan sesuatu tanpa pemahaman yang jelas tentang apa yang akan dikerjakan dan bagaimana mengerjakannya”.

Hasil belajar siswa merupakan produk yang dihasilkan dalam kegiatan proses pembelajaran di sekolah, hasil belajar siswa menjadi tolak ukur kualitas proses pembelajaran yang dilaksanakan guru di sekolah, guru yang berkualitas akan menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas. Untuk itu dalam menghasilkan proses pembelajaran yang berkualitas seorang guru membekali diri dalam kemampuan dan profesionalisme yang tinggi, salah satu kemampuan yang dimiliki seorang guru adalah kemampuan mengajar guru.

Kemampuan mengajar yang dimiliki guru ialah kemampuan membuka dan menutup pembelajaran, kemampuan bertanya, kemampuan menjelaskan, kemampuan melakukan variasi, dan kemampuan memberikan penguatan. Faktor yang mempengaruhi kemampuan mengajar guru terdiri atas faktor internal, yaitu latar belakang pendidikan, kepribadian, pengelolaan kelas, pengalaman mengajar, penguasaan metode dan kesadaran waktu. Faktor eksternal ialah karakteristik siswa, fasilitas fisik, mata pelajaran dan lingkungan sekolah.

Dalam meningkatkan kualitas pendidikan dipengaruhi oleh penyempurnaan seluruh komponen pendidikan, Namun disini guru merupakan komponen paling menentukan, karena ditangan gurulah komponen-komponen lain menjadi sesuatu yang berarti bagi peserta didik.

Berdasarkan observasi di SDN 044826 Samura bahwa masih kurangnya kemampuan mengajar guru yang terlihat dari: (1) guru kurang mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif; (2) guru kurang disiplin dalam mengajar; (3) guru kurang menjalin komunikasi dan interaksi yang baik dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tentang **“Pengaruh Kemampuan Mengajar Guru Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IV SDN 044826 Samura T.P 2020/2021”**.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang masalah di atas, maka penulis mengidentifikasi beberapa masalah, yaitu:

1. Kemampuan mengajar guru yang belum maksimal.
2. Guru kurang mengembangkan materi pembelajaran yang diampu secara kreatif .
3. Kurangnya motivasi belajar siswa.

C. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas, penelitian yang diteliti dibatasi pada pengaruh kemampuan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 044826 Samura T.P 2020/2021.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan dari identifikasi dan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan yang diteliti, yakni:

1. Bagaimana gambaran kemampuan mengajar guru SDN 044826 Samura T.P 2020/2021?
2. Bagaimana gambaran hasil belajar siswa kelas IV SDN 044826 Samura T.P 2020/2021?
3. Apakah ada pengaruh yang signifikan antara kemampuan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 044826 Samura T.P 2020/2021?

E. Tujuan Penelitian

Sejalan dengan rumusan masalah tersebut, maka tujuan penelitiannya adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui gambaran kemampuan mengajar guru SDN 044826 Samura T.P 2020/2021.

2. Untuk mengetahui gambaran hasil belajar siswa kelas IV SDN 044826 Samura T.P 2020/2021.
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan antara kemampuan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa kelas IV SDN 044826 Samura T.P 2020/2021.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi penambahan wawasan pengetahuan mengenai besarnya pengaruh kemampuan mengajar guru terhadap hasil belajar siswa dalam Pendidikan khususnya bidang Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang nantinya setelah menjadi seorang pengajar (guru) dapat membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajarnya di sekolah.

2. Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Sebagai bahan masukan bagi institusi terkait khususnya SDN 044826 Samura dalam meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar agar menjadi lebih baik lagi.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan referensi dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran dan masukan dalam meningkatkan mutu pembelajaran di sekolah serta menumbuhkan kemauan belajar siswa terutama untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

d. Bagi Peneliti

Sebagai bahan pegangan bagi peneliti dalam melaksanakan tugas sebagai calon pendidik dimasa yang akan datang serta menjadi informasi dalam penelitian selanjutnya yang sesuai dengan masalah pada judul penelitian ini.

